



KOTA TERBERSIH DARI KORUPSI Yogya, Bukan Berarti Tak Ada Suap

YOGYA (KR) - Skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Yogyakarta sebesar 6,43 meskipun tertinggi di antara 10 kota dari 50 kota di Indonesia yang disurvei TII bukan berarti Kota Yogyakarta bersih dari korupsi dan tidak ada suap-menyuap.

Persepsi pelaku bisnis di Kota Yogyakarta melihat praktik korupsi sudah tidak terlalu lazim terjadi dan usaha Pemkot, aparat penegak hukum sudah cukup serius mencegah dan menindak kasus korupsi.

"Proses pengadaan barang dan jasa, khususnya tender kontrak-kontrak publik perlu diprioritaskan untuk usaha perbaikan," kata Manager Riset dan Kebijakan Transparency International Indonesia (TII) Frangky Simanjuntak dalam policy corner 'Mengapa Kota Yogyakarta Menjadi Kota Terbersih dari Korupsi?' di Ruang Seminar Lantai 2 Gedung Magister Studi Kebijakan (MSK) UGM Bulaksumur, Kamis (5/3).

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto SE Akt MM ti-



KHEFFY WILJONOPUTRO

Herry Zudianto

tidak menolak dikatakan walau Kota Yogyakarta merupakan kota terbersih dari korupsi bukan berarti bersih dari suap. "Ya, masih ada korupsi kecil-kecilan, yang namanya negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat saja masih sering terdengar laporan adanya kasus korupsi," ujar Herry Zudianto sambil berharap tahun skor IPK Kota Yogyakarta naik.

Dijelaskan oleh Frangky penerapan pakta integritas dalam pengadaan barang dan jasa bisa menjadi salah satu

alternatif solusi. Perspesi pelaku bisnis yang menjadi indikator utama IPK bisa berubah apabila pemerintah tidak mempertahankan inisiatif pemberantasan korupsi secara konsisten. Secara nasional tingkat korupsi yang terjadi di pemerintah daerah masih tinggi (total rata-rata IPK masih 4,42).

Survei dilakukan akhir tahun 2008 terhadap 50 kota, di 33 ibukota kota propinsi, ditambah 17 kota besar, sample terdiri kelompok pelaku bisnis (60 persen), pejabat publik (30 persen) dan tokoh masyarakat (10 persen). Total sample 3.841 responden, pelaku bisnis 2.371, pejabat publik 1.074 dan tokoh masyarakat 396. Sampel Kota Yogyakarta 73 responden terdiri pelaku bisnis 44, pejabat publik 21 dan tokoh masyarakat 8 responden.

Hasil survei TII yang mendudukkan Kota Yogyakarta dalam skor tertinggi bersih dari korupsi menurut Herry Zudianto tidak lantas menjadikan kota ini puas begitu saja dengan hasil tersebut. (Asp)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005